

Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Bahasa Inggris dalam Rangka Meningkatkan Daya Jual Agrowisata di Desa Pakatto

Muli Umiaty Noer¹, Andi Hudriati^{2*}

^{1,2} Universitas Muslim Indonesia

¹ muliumiaty.noer@umi.ac.id; ² andi.hudriati@umi.ac.id

Abstrak

Wilayah Desa Pakatto memiliki alam yang subur dan masih alami. Dengan kondisi seperti ini maka Desa Pakatto ini digadang-gadang untuk menjadi agrowisata dan memiliki potensi pariwisata yang masih bisa dikembangkan. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang dilakoni oleh masyarakatnya masih dominan di bidang pertanian. Salah satu kesiapan yang harus dilakukan adalah melalui pelatihan bahasa Inggris bagi masyarakat, yang bertujuan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris bagi mitra. Hal ini relevan dengan pengembangan agrowisata yang merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah sehingga nantinya masyarakat dapat berkomunikasi dengan konsumen mancanegara. Program ini diaplikasikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dapat menggali potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik, serta dapat merubah mindset mitra untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena telah mendapatkan materi secara komprehensif dan intensif. Diharapkan nantinya akan terwujud sarana promosi agrowisata melalui kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki oleh mitra. Mitra sangat excited dan berpartisipasi aktif dalam memberikan respon selama pelatihan.

Kata Kunci: *pelatihan Bahasa Inggris, pengembangan agrowisata*

Pendahuluan

Salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional adalah sektor pertanian. Wilayah desa Pakatto memiliki kondisi alam yang sangat subur dan masih alami ini memiliki potensi pariwisata yang masih bisa dikembangkan, hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang dilakoni oleh masyarakatnya masih dominan di bidang pertanian.

Berbagai jenis pekerjaan dilakukan mulai dari buruh tani, pekerjaan tidak menentu sampai pada pekerjaan tetap, tetapi secara umum pekerjaan pokok masyarakat adalah petani, kebun dan sawah. Berbagai jenis tanaman ditanam mulai dari tanaman jangka pendek sampai pada tanaman jangka panjang dan salah satunya yaitu buah rambutan.

Masyarakat Pakatto sudah melakukan aktivitas berkebun rambutan sudah sejak lama, ini didasari dengan potensi pengembangan wilayah yang cukup luas dengan didukung oleh iklim dan kondisi tanah yang menunjang bagi pertumbuhan tanaman rambutan serta produktivitas buah rambutan. Lokasi yang berada di wilayah Gowa tersebut

menjanjikan bagi agrowisata rambutan untuk berkembang di masa yang akan datang. Harapan kedepannya pertanian dan perkebunan menjadi bidang yang potensial dan menjanjikan bagi masyarakat. Terlebih lagi dengan dikenalnya hasil rambutan di mancanegara dan membuka kemungkinan besar datangnya wisatawan mancanegara ke desa tersebut.

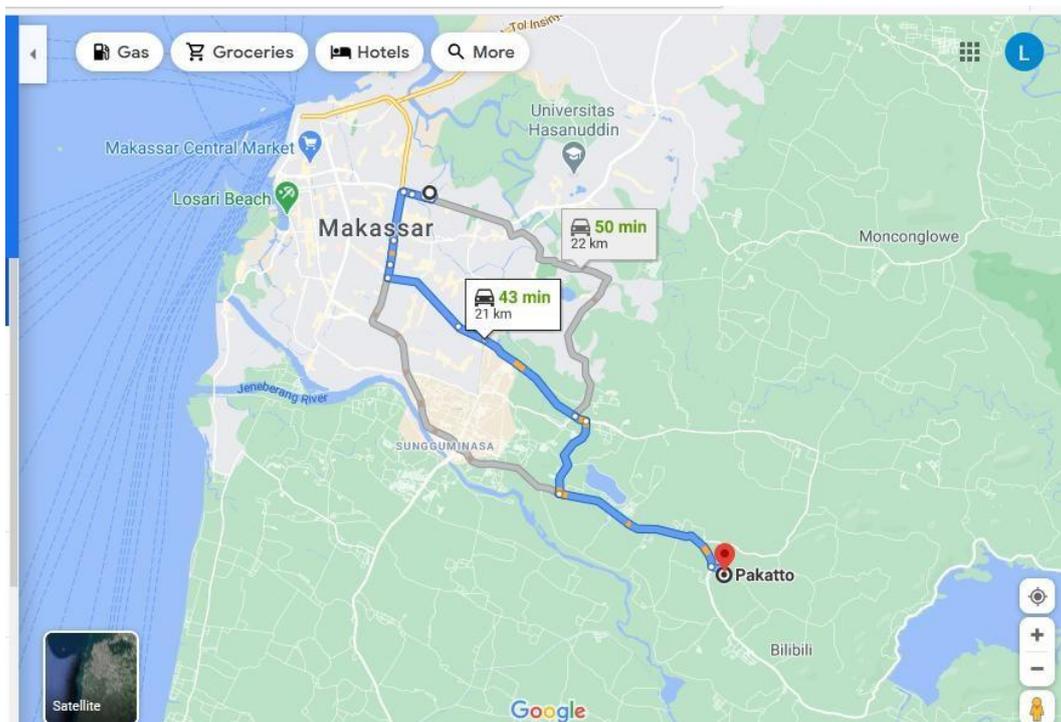
Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh (Soedarya, 2009) bahwa tanaman rambutan merupakan salah satu tanaman yang mempunyai prospek agribisnis yang cerah di masa yang akan datang. Tanaman rambutan asal Indonesia telah menembus pasar internasional, seperti Inggris, belanda, Perancis, Belgia, dan Negara-negara di Asia Barat, dan Asia Tenggara.

Berkenaan dengan penjelasan sebelumnya, maka cara baru bagi petani untuk mendapatkan uang selain dari menjual hasil tani ialah melalui agrowisata dengan kesiapan masyarakatnya dengan diberikan bekal bahasa Inggris yang memadai di Kecamatan Bontomarannu khususnya di Desa Pakatto Dusun Pakatto Caddi. Peluang untuk memberdayakan masyarakat desa sangat besar karena mereka mempunyai motivasi untuk bekerja dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris berlangsung secara outdoor, hanya hari pertama saja pada saat pembukaan dilaksanakan di balai desa Pakatto, Aktivitas pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris tersebut mulai dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Oktober 2021 pada pukul 10.00 WITA.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian

Khalayak Sasaran/ Mitra Kegiatan

Peserta yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat desa Pakatto yang berjumlah kurang lebih 21 orang. Adapun partisipan yang hadir adalah masyarakat desa dan staff desa. Selain itu, Kepala Desa Pakatto, Basir, S.E., memantau kegiatan pengabdian yang kami lakukan. Kami selaku tim pelaksana berusaha seoptimal mungkin menyampaikan materi pelatihan bahasa Inggris kepada para peserta dengan cara komprehensif dan lebih mudah dengan menyampaikan materi yang berkenaan dengan topik yang didiskusikan setiap pertemuan.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan mengaplikasikan metode dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang mana melibatkan mitra dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menggali potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik. Metode ini juga diharapkan dapat menggali potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik.

Prosedur kerja



Tahap Persiapan

Pada tahap ini terdiri atas identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan alat dan bahan

1. Identifikasi kebutuhan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi lokasi serta kebutuhan selama pelaksanaan kegiatan.
2. Perijinan. Dalam tahap ini dilakukan permohonan ijin dengan berkoordinasi dengan stakeholder
3. Persiapan alat dan bahan untuk melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan

Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan ini selama 6 kali dengan melibatkan sebanyak 30 orang yang kesemuanya merupakan warga desa Pakatto.

Tahap Evaluasi

Salah satu cara untuk mengukur indikator keberhasilan sebuah kegiatan dengan evaluasi. Dalam hal ini, evaluasi kegiatan ini meliputi evaluasi proses dan hasil dari setiap tahap yang dilakukan, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan yang menyangkut keberhasilan mitra dalam menyerap materi yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Dalam Rangka Meningkatkan Daya Jual Agrowisata di Desa Pakatto” sudah dilaksanakan sesuai dengan target. Observasi awal dilaksanakan sebelum

kegiatan dilakukan untuk mengatur schedule kegiatan pengabdian dengan pihak kepala desa yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian. Alhamdulillah pihak kepala desa sangat welcome terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan koordinasi awal antara tim pengabdian dengan mitra sehingga tim pengabdian dapat memberikan secara langsung surat pengantar kegiatan dari kampus UMI. Setelah adanya persetujuan di antara kedua belah pihak, maka pelaksanaan kegiatan dimulai pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021 dapat terlaksana berdasarkan rencana tim pengabdian dan pihak desa Pakatto.

Pelaksanaan pelatihan ini terbagi dalam dua sesi yaitu sesi 1 tim pengabdian memberikan *brief explanation* (penjelasan singkat) dan contoh aplikasinya kepada mitra yang nantinya akan digunakan dalam aktivitas sehari-hari, namun sebelumnya bapak kepala desa Pakatto memberikan sambutan di balai desa sebelum dimulai pelatihan tersebut. Sedangkan sesi kedua, kegiatan *role play* bagaimana mengaplikasikan bahasa Inggris dalam kegiatan perekonomian, wisata dan pemandu wisatawan dilaksanakan secara indoor dan outdoor di destinasi wisata tangga refleksi gunung pangngalleang Toppa.



Gambar 2. Sepatah kata dari kepala desa Pakatto



Gambar 3. Tim pengabdian berfoto bersama warga Pakatto di Toppa



Gambar 4. Penyajian salah satu makanan hasil agrowisata

Pada pertemuan awal mitra hanya dapat menjawab pertanyaan tim pengabdian dengan mengatakan *yes/no* dan menjawab yang berkenaan dengan identitas mereka seperti nama, alamat dan hobby mereka masing-masing meskipun ada beberapa yang sudah mampu menjawab secara complete. Mitra belum mampu menyusun kalimat sesuai dengan tata bahasa Inggris sehingga ada sebagian yang tidak dapat membedakan *subject*, *predicate*, dan *object*. Mitra belum mempunyai vocabulary bahasa Inggris umum maupun yang spesifik berkenaan dengan kegiatan ekonomi, perdagangan dan wisata untuk dipergunakan bercakap dalam bahasa Inggris.

Secara garis besar mitra telah menunjukkan progress yang signifikan setelah dilaksanakan pelatihan. Mitra telah mendapatkan materi secara komprehensif dan intensif. Selain itu, melalui kegiatan pelatihan ini para masyarakat juga berhasil meningkatkan keterampilan mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari. Mitra menyambut dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam memberikan respon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan selama pelatihan yang faktanya sangat berbeda ketika di awal pelatihan.

Tim pengabdian mendampingi secara langsung kegiatan praktik bahasa Inggris dalam bentuk *role play* dan *step by step* mereka dapat mengimplementasikan materi yang diberikan dalam bentuk percakapan bahasa Inggris.

Pada dasarnya pelatihan Bahasa Inggris bagi masyarakat desa Pakatto berlangsung tertib. Mitra yang hadir diminta untuk mengemukakan kesan dan pesan mengenai Bahasa Inggris. Mereka sangat excited dan antusias. Dalam praktik *role play* tersebut peserta mempraktikkan bahasa Inggris sesuai dengan contoh yang diberikan.



Gambar 5. Mitra mendengarkan dengan saksama pemaparan tim pengabdian



Gambar 6. Tim Pengabdian berpose bersama dikebun rambutan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dari setiap kegiatan sangat perlu dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keberhasilan dari rangkaian kegiatan pengabdian tersebut, Tim pelaksana mengevaluasi dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan mitra berkenaan dengan progress yang telah dicapai dan alhamdulillah mereka sangat senang, termotivasi dan merespon agar kegiatan ini terus berkelanjutan karena telah membawa perubahan dengan berhasil memberdayakan masyarakat dan sumber daya alam (agrowisata).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan daya jual agrowisata di desa Pakatto dapat disimpulkan telah berhasil memberikan pelatihan. Mitra telah mendapatkan materi secara komprehensif dan intensif dalam kegiatan pengabdian

kepada masyarakat. Selain itu, mitra memiliki motivasi, berpartisipasi aktif dan secara nyata telah memberikan manfaat serta warna baru untuk berkomunikasi aktif dalam bahasa Inggris guna mendukung kesiapan peningkatan daya jual agrowisata, serta mendukung untuk dapat berkomunikasi dengan konsumen mancanegara. Semua kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari mitra kegiatan

Ucapan Terima Kasih

Kami mengemukakan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian ini dan tak lupa pula kepada seluruh warga Desa Pakatto sebagai mitra pengabdian atas partisipasinya terhadap kegiatan serta bapak kepala desa Pakatto yang telah memberikan izin untuk kegiatan pelatihan ini.

Referensi

- Soedaryo, A. P. (2009). *Agribisnis Rambutan*. CV. Pustaka Grafitika. Bandung.
- Profil Desa pakatto. 2010. <http://yobikreator.blogspot.com>
- Rica, A. (2021). 11 Manfaat Buah Rambutan bagi Kesehatan, Cegah Kenaikan Berat Badan hingga Mengobati Diabetes, <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2021/01/04/11-manfaat-buah-rambutan-bagi-kesehatan-cegah-kenaikan-berat-badan-hingga-mengobati-diabetes?page=all>. Diakses tanggal 17 Maret 2021.